

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP
KEBERHASILAN KOPERASI PADA KOPERASI KREDIT
BINEKAS CICURUG SUKABUMI**

***THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL AND PARTICIPATION OF MEMBERS ON
COOPERATIVE'S SUCCESS IN CREDIT COOPERATIVE CICURUG SUKABUMI***

Irwan Ch¹, Siti Jayyidah²

Program of Management Study, Faculty of Economics, Djuanda University
email : irwan.ch@unida.ac.id; Sitijayyidah@gmail.com;

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of intellectual capital and participation of members on the success of cooperatives in the KOPDIT BINEKAS Cicurug Sukabumi. The object of research is a member of the cooperative. Koesioner was distributed to 100 cooperative member respondents. The research method used is quantitative descriptive and verification. The test conducted is validity test, reliability test, likert scale for multiple linear regression test, correlation coefficient analysis and determination coefficient (R2) which is then tested through F test and t test. The results of the study based on the results of the validity and reliability tests indicate that all instruments on all indicators are declared valid and reliable. Simultaneously, intellectual capital (X1) and member participation (X2) influence the success of cooperatives (Y) on KOPDIT BINEKAS. While partially, all variables have a positive and significant effect on the success of the cooperative (Y) on KOPDIT BINEKAS.

Keywords: Intellectual Capital, Member Participation, Cooperative's Success

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi pada KOPDIT BINEKAS Cicurug Sukabumi. Obyek penelitian adalah anggota koperasi. Koesioner dibagikan kepada 100 responden anggota koperasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Uji yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas, skala likert untuk uji regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi (R2) yang selanjutnya di uji melalui uji F dan uji t. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua instrumen pada semua indikator dinyatakan valid dan reliabel. Secara simultan *intellectual capital* (X1) dan partisipasi anggota (X2) berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi (Y) pada KOPDIT BINEKAS. Adapun secara parsial semua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi (Y) pada KOPDIT BINEKAS.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, Partisipasi Anggota, Keberhasilan Koperasi

PENDAHULUAN

Pembangunan secara nasional saat ini menggunakan pendekatan yang menekankan pada pertumbuhan ekonomi dengan strategi pengembangan industrialisasi dan ekonomi kerakyatan. Kebijakan nasional pembangunan jangka panjang saat ini adalah pelaksanaan otonomi daerah dimana mengarah pada suatu kabupaten atau kota perihal kompetensi. Sesuai dengan isyarat yang ditegaskan dalam Undang-Undang No.33/2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah bahwa peluang terbesar pengembangan ekonomi ada pada sektor industri yang berbasis lokal.

Seiring berjalannya waktu, koperasi dapat berkembang dengan cukup pesat sehingga mampu menopang perekonomian nasional, maka dari itu dengan adanya koperasi dapat memberikan sumbangan pasar kredit mikro yang tentunya sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan produktivitas. Adapun perkembangan koperasi di Indonesia, tentunya diikuti pula dengan perkembangan jumlah koperasi disemua provinsi yang berjumlah 34 provinsi, salah satunya adalah Provinsi Jawa Barat dengan perkembangan jumlah koperasi terbanyak di Indonesia. Berikut perkembangan Koperasi di Provinsi Jawa Barat dari tahun 2011-2016 :

Tabel 1 Perkembangan Jumlah Koperasi di Jawa Barat Tahun 2010-2016

Tahun	Jumlah Koperasi	Koperasi Aktif	Koperasi Non Aktif
2010	22.664	14.771	7.893
2011	23.091	14.856	8.235
2012	24.835	15.051	9.784
2013	25.252	15.130	10.122
2014	25.563	15.633	9.930
2015	25.741	16.855	8.886
2016	25.933	16.542	9.391
Jumlah	173.079	108.838	64.241
Rata- Rata	24725,57	15548,29	9177,286
Persentase (%)		62,88	37,12

Sumber: Dinas KUMKM Propinsi Jawa Barat ,2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1, koperasi terus mengalami peningkatan dari tahun 2011- 2016. Jumlah tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebanyak 25.933 koperasi. Seiring dengan pertumbuhan jumlah koperasi terus mengalami kenaikan dan penurunan. Jumlah koperasi yang tidak aktif tertinggi terjadi pada tahun 2013, yaitu menjadi 10.122 Koperasi.

Perkembangan koperasi di Indonesia yang semakin meningkat, diikuti pula dengan perkembangan koperasi diberbagai daerah, khususnya Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Menurut Kemenkop UKM, Kabupaten Sukabumi sebagai salah satu *best practice* bagi pengembangan PLUT yang ada. Dimana jumlah koperasi di Kabupaten Sukabumi berdasarkan data UKM, Perdagangan, dan Perindustrian menyebutkan bahwa jumlah koperasi di Kabupaten Sukabumi secara keseluruhan adalah sebanyak 1693 koperasi namun pada tahun 2017 tercatat 314 koperasi, yang aktif melaksanakan

kegiatan perkoperasian sebanyak 192 koperasi dan sudah melaksanakan RAT, sisanya 122 koperasi dibubarkan karena tidak aktif melaksanakan kegiatan perkoperasian.

Stewart dalam Usmara (2002: 200) bahwa *intellectual capital* adalah materi intelektual yang telah diformalisasi, ditangkap dan dimanfaatkan untuk memproduksi aset yang nilainya lebih tinggi. Menurut Hendar dan Kusnandi (2009:34) mengenai pentingnya partisipasi anggota dalam kehidupan koperasi yaitu (perusahaan) yang pemilik dan pelanggan adalah sama, yaitu para anggota dan termasuk prinsip identitas koperasi yang digambarkan dalam *tri-angel identity of cooperative*, jadi baik itu pelanggan, pemilik, dan anggota ketiga pihak tersebut adalah sama. Dapat dikatakan bahwa berjalan atau tidaknya sukses atau tidaknya koperasi bergantung pada aktif bepartisipasi anggotanya. Menurut Tanjung (2017:117) tolak ukur keberhasilan koperasi salah satunya adalah sangat ditentukan oleh seberapa besar

partisipasi para anggota dalam memanfaatkan segala fasilitas dari koperasi.

Intellectual capital dan partisipasi anggota merupakan hal yang tidak terpisah dalam keberhasilan usaha suatu koperasi. Tujuan sebuah koperasi untuk mencapai tujuannya yang sudah ditetapkan yaitu mendapatkan keberhasilan dalam menjalankan setiap kegiatannya. Keberhasilan usaha sebuah koperasi dapat dikatakan mengalami perkembangan dalam beberapa waktu melalui operasinya mengalami peningkatan dalam keanggotaan, jenis usaha, volume atau jumlah usaha, manajemen, Sisa Hasil Usaha baik secara kuantitatif dan kualitatif.

Menurut Kusnadi (2009: 236) koperasi kredit merupakan koperasi yang kegiatannya

berupa simpan pinjam saja. Keberhasilan KOPDIT BINEKAS diawali dengan pendidikan para anggota, pengurus dan manajemen secara berkelanjutan dengan materi beragam, baik (PDMK) maupun khusus yang dilaksanakan di Pusdiklat Puskopdit Bogor Banten, Cibadak Sukabumi. Keberhasilan KOPDIT BINEKAS yaitu menjadi koperasi dengan tingkat akreditasi terbaik kedua dalam periode tiga tahun berturut-turut yakni 2005-2008, kerjasama yang baik dan tingginya rasa memiliki antara anggota, pengurus, pengawas dan manajemen sehingga KOPDITBINEKAS mencapai usia 28 tahun. Jumlah anggota KOPDIT BINEKAS mengalami naik turun dalam delapan tahun terakhir. ditunjukkan oleh tabel 2 berikut :

Tabel 2 Keragaan KOPDIT BINEKAS

No	Tahun	Jumlah Anggota (orang)	Jumlah Modal Sendiri (Rp)	Jumlah Modal Luar (Rp)	Jumlah Aset (Rp)	Jumlah SHU (Rp)
1	2010	1721	1.648.712.864	1.818.065.500	4.034.960.982	20.332.057
2	2011	1669	1.812.395.595	2.211.636.500	4.519.520.438	36.414.792
3	2012	1703	1.852.781.689	2.185.530.950	4.616.145.367	17.500.000
4	2013	1652	1.779.028.345	2.150.604.350	4.619.178.285	34.283.540
5	2014	1672	1.984.597.610	2.168.214.550	4.912.329.635	23.884.000
6	2015	1704	2.009.388.802	2.103.051.666	5.008.429.077	57.115.523
7	2016	1646	2.117.082.766	2.198.685.850	4.987.967.627	20.840.042
8	2017	1618	2.230.381.184	2.177.456.950	5.032.207.127	9.175.915

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Bina Ekonomi Keluarga Sejahtera, 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa keragaan KOPDIT BINEKAS dengan jumlah anggota tertinggi pada tahun 2010 yaitu sebanyak 1721 anggota, jumlah modal sendiri dalam nominal tertinggi tahun 2017 sebesar Rp2.230.381.184, jumlah modal yang berasal dari luar dalam nominal tertinggi tahun 2011 sebesar Rp2.211.636.500, jumlah aset tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp5.032.207.127, dan Jumlah SHU tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan nominal sebesar Rp57.115.523. Sehingga keragaan KOPDIT BINEKAS mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun hal ini disebabkan karena keikutsertaan dan keaktifan anggota koperasi masih terasa lemah bahkan sebagian anggota ada yang tidak berpartisipasi. Hal tersebut didukung oleh ketua KOPDIT BNEKAS (2018) bahwa kendala yang dihadapi adalah kurangnya tingkat partisipasi anggota, kurangnya pendidikan anggota, masih banyak kredit macet dan anggota lebih banyak meminjam serta tidak

membayar daripada simpanan sukarela.

MATERI DAN METODE

Intellectual Capital

Ulrich dalam Usmara (2002: 207) memberikan alternatif pengukuran *Intellectual Capital* dengan komitmen dan kompetensi pekerja dalam melakukan pekerjaannya, dan diformulasikan menjadi *intellectual capital* = komitmen x kompetensi. Artinya bahwa perusahaan yang memiliki anggota kompetensi tinggi dan komitmen yang rendah, tidak akan berhasil. Perusahaan dengan anggota berkomitmen tinggi dan kompetensi yang rendah, tidak akan bisa berhasil dengan cepat. Selain itu persamaan diatas adalah perkalian, nilai rendah pada satu faktor menyebabkan *intellectual capital* secara signifikan.

Partisipasi Anggota

Menurut Sartika (2013: 97) partisipasi

anggota merupakan peranan para anggota koperasi selaku pemilik dan pelanggan sangat menentukan jalannya koperasi, tidak hanya dalam pengurusan kepentingan masing-masing anggota dalam pembagian (SHU) saja, melainkan hal-hal yang membutuhkan perhatian lebih banyak dari para anggota guna memajukan atau mempertahankan kondisi usaha koperasi.

Keberhasilan Koperasi

Menurut Meilani (2002:13) keberhasilan koperasi merupakan prestasi dalam melaksanakan kegiatan berbisnis dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Kriteria Keberhasilan Usaha Koperasi Menurut Alfred Hanel (1985:106) keberhasilan koperasi dapat terlihat dari tiga komponen sebagai berikut:

1. *Business Succes*, adalah indikator keberhasilan usaha koperasi yang berhubungan dengan keberhasilan bisnis koperasi dalam menjalankan kegiatannya.
2. *Member Succes*, merupakan keberhasilan koperasi dalam hal meningkatkan jumlah keanggotaannya serta dalam peningkatan kesejahteraan setiap anggotanya.
3. *Development Succes*, merupakan keberhasilan koperasi dalam hal kontribusinya terhadap pembangunan dan lingkungan sekitar.

Koperasi

Menurut Undang-undang Koperasi Indonesia No. 25 Tahun 1992 mendefinisikan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum

koperasi, melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Koperasi Kredit

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 pasal1 bahwa Koperasi Kredit yang kegiatannya adalah usaha simpan pinjam. Prinsip keanggotaannya bebas bagi semua orang untuk menjadi anggota koperasi dan mempunyai usaha atau kepentingan ekonomi yang sama. (Hendar dan Kusnadi, 2009: 236).

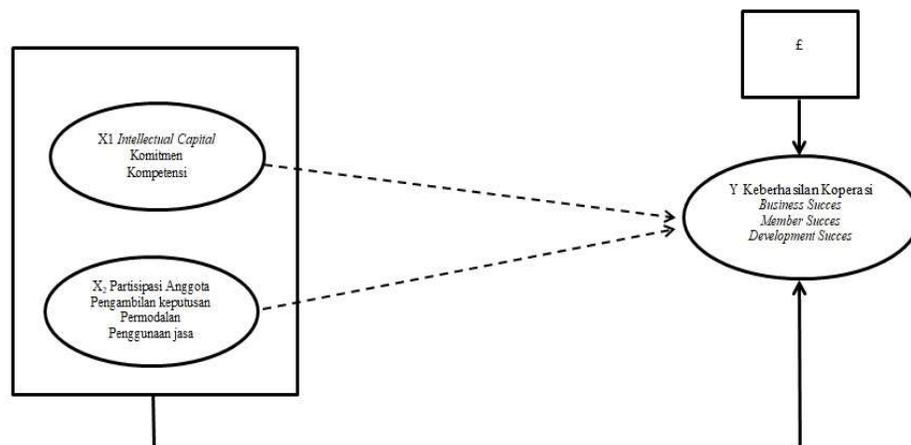
Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang dapat di kembangkan adalah sebagai berikut :

- H₁: Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Intellectual Capital* terhadap keberhasilan koperasi.
- H₂: Terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi.
- H₃:Terdapat pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha koperasi

Variabel Penelitian

Variabel independen disini adalah *intellectual capital* dan partisipasi anggota sedangkan Variabel dependen disini adalah keberhasilan koperasi. Hubungan antar variabel penelitian dapat diungkapkan dalam model sebagai berikut :



Gambar : 1 Hubungan Antara Variabel Penelitian

Keterangan :

- £ : Variabel Error
- > : Pengaruh Parsial
- > : Pengaruh Simultan
- X₁ : *Intellectual capital*
- X₂ : Partisipasi anggota
- Y : Keberhasilan koperasi

Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah *Intellectual capital* (X₁), Partisipasi Anggota (X₂) dan Keberhasilan Koperasi(Y) sebagai berikut :

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukur	Sumber
<i>Intellectual Capital</i> (X ₁)	Materi intelektual yang telah diformalisasi, ditangkap dan dimanfaatkan untuk memproduksi aset yang nilainya lebih tinggi. Setiap organisasi menempatkan materi intelektual dalam bentuk aset sumber daya, perspektif dan kemampuan eksplisit dan tersembunyi, data, informasi, pengetahuan dan mungkin kebijakan	1. Komitmen 2. Kompetensi	Ordinal Likert (1-5)	Ulrch dalam Usmara (2000 :207)
Partisipasi Anggota (X ₂)	Merupakan peranan para anggota koperasi selaku pemilik dan pelanggan sangat menentukan jalannya koperasi, tidak hanya dalam pengurusan kepentingan masing- masing anggota dalam pembagian SHU saja, melainkan hal- hal yang membutuhkan perhatian lebih banyak dari para anggota guna memajukan atau mempertahankan kondisi usaha koperasi.	1. Partisipasi Pengambilan Keputusan dalam Rapat Anggota 2. Partisipasi dalam Permodalan 3. Partisipasi dalam menggunakan jasa koperasi	Ordinal Likert	Sartika (2013:97); Anoraga dan Widiyanti (2003 :15) Tohar (2000 : 19)
Keberhasilan Koperasi(Y)	Merupakan prestasi dalam melaksanakan kegiatan berbisnis dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya.	1. <i>Business Succes</i> 2. <i>Member Succes</i> 3. <i>Development Succes</i>	Ordinal Likert	Meilani (2002 :13) ; Hanel (1989: 106)

Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto (2014 :13) menyatakan bahwa populasi adalah sekumpulan objek yang mempunyai karakter yang sama, populasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang mempunyai kesempatan sama untuk menjadi anggota sampel. Sampel adalah bagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:215). Teknik pengambilan sampel berikut : Ukuran sampel anggota ditentukan berdasarkan rumus solvin dari Sugiyono (2017:87), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal

N : Ukuran populasi atau jumlah seluruh anggota koperasi

D : Presisi yang digunakan 10%

Berdasarkan data dari KOPDIT BINEKAS Cicurug Sukabumi, bahwa jumlah anggota aktif di tahun terakhir adalah sebanyak 1618 orang. Sehingga diperoleh jumlah responden yaitu:

$$n = \frac{1618}{(1618 \times 0,1^2) + 1}$$

$$n = 94,179$$

dibulatkan menjadi 100

Jadi sampel yang akan diambil adalah 100 responden.

Responden yang dipilih berjumlah 100

yang ditujukan kepada anggota KOPDIT BINEKAS. Hal ini dilakukan karena objek penelitian relative bersifat homogen.

Metode Pengujian Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu Kuesioner (Sugiyono, 2014:203). Batas koefisien korelasi dinyatakan valid minimal 0,3 sedangkan item yang memiliki korelasi $\geq 0,3$ tidak valid.

Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban pertanyaan adalah stabil. Instrumen yang reliabel bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014:203). Dalam penelitian ini menggunakan teknik cronbach alpha. Dengan kriteria bahwa instrument dikatakan reliabel apabila angka conbach alpha lebih besar dari 0,6.

Metode Analisis

Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan regresi berganda, menurut Sugiyono (2005:211) untuk meramalkan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Model hubungan *intellectual capital* dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi untuk mengetahui pengaruh faktor *intellectual capital* terhadap keberhasilan koperasi

β_2 = Koefisien regresi untuk mengetahui pengaruh faktor partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi

e = Faktor lain yang tidak diteliti.

Analisis ini dilakukan untuk mengukur kuat atau tidaknya hubungan antara *intellectual capital* dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan kope-rasi. Adapun interpretasinya sebagai berikut :

- Apabila $r = 0$ atau mendekati 0, artinya hubungan kedua variabel sangat rendah.
- Apabila $r = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan kedua variabel bersifat searah dan sangat kuat, artinya kenaikan nilai-nilai X akan diikuti oleh kenaikan nilai-nilai Y, atau sebaliknya.
- Apabila $r = -1$ atau mendekati -1, maka

hubungan antara kedua variabel berlawanan arah dan sangat kuat, artinya kenaikan nilai-nilai X diikuti penurunan nilai-nilai Y, atau sebaliknya.

Tabel 4 Interpretasi Terhadap Nilai r Hasil

Interval Nilai r	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, (2017:184)

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas mampu menjelaskan tingkah laku variabel terikat. Adapun pengujian ini menggunakan α 5% atau 0,05 (Suharyadi dan Purwanto, 2009 : 225). Maka diperlukan pengujian hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). Maka digunakan uji F dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrument Penelitian

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh instrument dalam penelitian ini dikatakan valid jika nilai r hitung lebih dari 0,3. Artinya semua instrumen dapat digunakan dalam penelitian. Sedangkan hasil uji reliabilitas penelitian ini bahwa semua variabel dikatakan reliabel karena memiliki nilai r hitung lebih dari 0,6. Artinya semua variabel dalam penelitian ini dapat dipercaya dan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden mayoritas anggota (KOPDIT BINEKAS) adalah perempuan dengan jumlah 61 orang atau sebesar 61% dimana usia anggota 31-40 tahun dengan jumlah 35 orang atau sebesar 35%. Adapun tingkat pendidikan anggota adalah SMA dengan jumlah 48 orang atau 48% dan lama menjadi anggota <5 tahun dengan jumlah 50 orang atau sebesar 50 % dengan jumlah pendapatan perbulan Rp500.000-Rp3.000.000 dengan jumlah 41 orang atau sebesar 41%.

Tanggapan Responden Intellectual Capital

Tanggapan responden terkait intellectual capital

dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Rekapitulasi Penilaian Anggota Koperasi Terhadap Kondisi *Intellectual Capital* (X)

No	Uraian	Nilai	Kriteria	Interpretasi
1	Loyalitas anggota koperasi	4,38	Sangat baik	Kecintaan anggota untuk tetap bertahan di koperasi.
2	Bangga menjadi anggota koperasi	4,12	Baik	Memiliki rasa suka duka terhadap koperasi
3	Tanggung jawab anggota koperasi	4,04	Baik	Kesediaan anggota untuk menerima tanggung jawab yang lebih besar.
4	Kepercayaan anggota koperasi	4,34	Sangat baik	Kepercayaan anggota terhadap koperasi terjalin melalui komunikasi dan informasi yang akurat
5	Mendapatkan <i>reward</i>	4,13	Baik	Bentuk penghargaan kepada anggota terbaik dalam periode satu tahun yang di umumkan pada saat RAT berlangsung dengan tujuan untuk memotivasi anggota lain agar menjadi lebih baik di periode berikutnya.
6	Memiliki rasa percaya diri	4,29	Sangat baik	Rasa percaya diri anggota muncul jika tidak mempunyai ketergantungan akan suatu hal serta adanya perasaan kompeten atau merasa dirinya mampu akan sesuatu.
7	Memiliki keterampilan tertentu	4,06	Baik	Dengan memiliki keterampilan tertentu baik yang berasal dari ide sendiri akan menghasilkan daya jual yang bersaing.
	Profesionalisme dan keterampilan manajerial	4,21	Sangat baik	Manajemen koperasi yang professional
Rata-rata penilaian anggota terhadap <i>Intellectual Capital</i> (X₁)		4,19	Baik	Memiliki <i>Intellectual Capital</i> yang baik

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 5 hasil dari rekapitulasi menyatakan bahwa nilai rata-rata terendah pada penilaian anggota koperasi adalah 4,04 pada instrumen tanggung jawab anggota koperasi dan nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,38 pada instrumen loyalitas anggota koperasi, sedangkan rata-rata rekapitulasi penilaian anggota koperasi terhadap *intellectual capital* adalah 4,19 termasuk dalam kategori Baik, bahwa *intellectual capital* merupakan hal penting dalam mencapai suatu keberhasilan koperasi. Adanya pengungkapan

intellectual capital tidak langsung diharapkan dapat mendorong perusahaan yang nantinya berpengaruh terhadap keputusan investor. knowledge capital atau intellectual capital berperan sangat penting di perusahaan. Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan (Pasaribu dkk, 2014: 152)

Tanggapan responden terkait partisipasi anggota dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 : Rekapitulasi Penilaian Anggota Koperasi Terhadap Kondisi Partisipasi Anggota (X₂)

No	Uraian	Nilai	Kriteria	Interpretasi
1	Menghadiri Rapat Anggota Tahunan (RAT)	4,38	Sangat baik	Tingkat kehadiran anggota koperasi pada saat RAT sangat baik, yaitu lebih dari 85% hal ini menunjukkan bahwa peran anggota sangat penting
2	Menyampaikan pendapat	4,31	Sangat baik	Partisipasi anggota dalam menyampaikan pendapat dan saran dalam RAT sudah sangat baik, yaitu sebesar 85%. Sehingga, pendapat dan saran sangat penting untuk membangun koperasi
3	Ikut serta dalam pengambilan keputusan	4,05	Baik	Anggota sudah berpartisipasi dengan baik, karena anggota menyadari hak dan perannya.
4	Bersedia membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela	4,16	Baik	Partisipasi anggota dalam membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan sukarela berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 60% anggota, menunjukkan bahwa anggota memahami kewajibannya, walaupun belum sepenuhnya karena masih ada yang lalai.
5	Turut serta dalam permodalan	4,16	Baik	Sebanyak 60% anggota koperasi berpartisipasi dengan baik dalam hal permodalan, hanya saja belum sepenuhnya sehingga modal koperasi mengalami penurunan .
6	Menabung di koperasi	4,11	Baik	Dengan menabung dikoperasi maka anggota telah percaya dengan baik terhadap pengelolaan uang di koperasi.
7	Menjadi pelanggan koperasi	4,17	Baik	Sebanyak 80% anggota koperasi sudah memanfaatkan toko koperasi yang disediakan untuk membeli dan memenuhi kebutuhannya.
8	Memanfaatkan fasilitas koperasi	4,06	Baik	Anggota koperasi memanfaatkan fasilitas dengan baik.
9	Mengikuti perkembangan usaha koperasi	4,22	Sangat baik	Perkembangan usaha koperasi selalu diikuti oleh anggota, yaitu sebesar 90% menunjukkan bahwa anggota memiliki kesadaran yang tinggi untuk mengikuti perkembangan usaha
Rata rata penilaian anggota terhadap partisipasi anggota (X ₂)		4,18	Baik	Partisipasi anggota yang dilakukan pada koperasi sudah berjalan baik hanya saja belum optimal sehingga kedepan perlu adanya perbaikan.

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 6 hasil dari rekapitulasi menyatakan bahwa nilai rata-rata terendah pada penilaian anggota koperasi adalah 4,05 pada instrumen Ikut serta dalam pengambilan keputusan dan nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,38 pada instrumen menghadiri RAT Sedangkan rata-rata rekapitulasi penilaian anggota koperasi terhadap partisipasi anggota

adalah 4,18. Termasuk kategori **Baik** bahwa partisipasi anggota salah satu hal penting dalam mencapai suatu keberhasilan koperasi. Partisipasi anggota diukur dari kesediaan anggota untuk menjalankan kewajiban dan hak keanggotaanya dengan tanggung jawab, sehingga dikatakan baik dan sebaliknya. (Anoraga & Widiyanti, 2003:111).

Tanggapan responden terkait keberhasilan koperasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 : Rekapitulasi Penilaian Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi

No	Uraian	Nilai	Kriteria	Interpretasi
1	Sisa Hasil Usaha (SHU) meningkat	3,99	Tinggi	Peningkatan SHU yang diterima oleh koperasi termasuk kategori tinggi, menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi sudah berjalan dengan efektif.
2	Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diberikan tepat waktu	3,99	Tinggi	Ketepatan pembagian SHU pada saat RAT menumbuhkan kepercayaan anggota terhadap koperasi.
3	Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil	3,99	Tinggi	Koperasi telah memenuhi kewajibannya dengan sangat baik untuk memberikan hak anggota secara adil, yaitu SHU dari setiap kegiatan koperasi.
4	Aktif membayar simpanan	4,16	Tinggi	Anggota koperasi aktif dalam membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan sukarela untuk membantu dalam perputaran modal koperasi.
5	Koperasi memperoleh dana hibah	4,01	Tinggi	Koperasi mendapat dukungan dari pemerintah
6	Barang yang dijual semakin bervariasi	3,97	Tinggi	Koperasi telah menyediakan pelayanan jasa untuk membantu menyediakan kebutuhan pokok yang dapat dimanfaatkan oleh anggota dan masyarakat seperti pembayaran listrik, pulsa, tiket pesawat dan kereta serta tabung gas.
7	Jumlah anggota koperasi semakin bertambah	4,22	Sangat tinggi	Peningkatan jumlah anggota tertinggi pada tahun 2015 sebesar 12,73% dan pada tahun 2017 menurun menjadi 12,08% . Tetapi sesuai dengan pernyataan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sukabumi (2018) bahwa jika dibandingkan dengan koperasi lain di kabupaten sukabumi KOPDIT BINEKAS termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini terbukti dengan pencapaian KOPDIT BINEKAS dengan akreditasi terbaik selama tiga tahun berturut- turut.
8	Melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) dapat meningkatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan	3,89	Tinggi	Memenuhi kebutuhan hidup dengan SHU yang diperoleh
9	Koperasi memberikan tunjangan kesehatan	3,98	Tinggi	anggota menyatakan bahwa kebutuhan yang berkaitan dengan tunjangan kesehatan sudah terpenuhi, menunjukkan bahwa koperasi sangat memperhatikan kondisi kesehatan anggota

No	Uraian	Nilai	Kriteria	Interpretasi
10	Koperasi dapat mengalokasikan dana sosial	4,13	Tinggi	Koperasi sudah berkontribusi dengan tinggi terhadap lingkungan sekitar, dengan mengalokasikan dana sosial sebesar 2,50 % dari SHU. Bantuan yang telah dilakukan oleh koperasi diantaranya santunan anak yatim dan jompo.
11	Koperasi dapat membantu pembangunan fisik daerah sekitar	4,04	Tinggi	Koperasi sudah berkontribusi dengan tinggi terhadap lingkungan sekitar, dengan mengalokasikan dana untuk pembangunan fisik daerah sekitar sebesar 2,50 % dari SHU. Bantuan yang telah dilakukan oleh koperasi diantaranya dalam pembangunan jalan dan sarana ibadah.
12	Anggota dapat belajar untuk hidup demokratis	4,23	Sangat tinggi	Anggota mampu berfikir kritis yang dapat dibuktikan pada saat penyampaian kritik dan saran pada saat RAT berlangsung.
13	Koperasi berkontribusi kepada pengusaha kecil dengan membentuk jaringan kerja	4,26	Sangat tinggi	Kontribusi koperasi kepada masyarakat sekitar yang memiliki usaha sudah sangat tinggi, koperasi memberikan akses jaringan kerja yang dapat dimanfaatkan oleh pengusaha kecil.
14	Besarnya pendapatan koperasi berkontribusi pada pendapatan daerah	4,04	Tinggi	Koperasi membantu program pemerintah
Rata- rata penilaian anggota terhadap keberhasilan koperasi (Y)		4,06	Tinggi	Keberhasilan usaha yang dicapai koperasi sudah tinggi, ini ditunjukkan dengan rata-rata 80% program-program koperasi sudah tercapai sesuai dengan buku agenda kegiatan koperasi. Dalam hal ini peran anggota dan koperasi sudah berjalan dengan baik dalam mendukung setiap kegiatan usaha koperasi.

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 7 hasil dari rekapitulasi menyatakan bahwa nilai rata-rata terendah pada penilaian anggota koperasi adalah 3,89 pada instrumen melalui (SHU) dapat meningkatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan dan nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,26 pada instrumen Koperasi berkontribusi kepada pengusaha kecil dengan membentuk jaringan kerja. Sedangkan rata- rata rekapitulasi penilaian anggota koperasi terhadap keberhasilan koperasi adalah 4,06. Penilaian ini masuk dalam kategori **Tinggi**. Menurut Fathorrazi (2004 : 35) Keberhasilan koperasi tidak hanya pada keberhasilan dalam

segi bisnis semata, melainkan keberhasilan tersebut harus berimbans pada peningkatan kemanfaatan bagi anggotanya.

Hasil Estimasi Persamaan Regresi

Dihitung dengan menggunakan analisis regresi berganda. Adapun ringkasan perhitungan data hasil penelitian disajikan berikut :

Tabel 8 Koefisien Regresi dan Uji Signifikansi Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.792	5.638		.318	.751
<i>Intellectual Capital</i> X ₁	1.060	.229	.438	4.634	.000
Partisipas Anggota X ₂	.611	.158	.366	3.869	.000

Dependent Variable: Y (Keberhasilan Koperasi)

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 8 tersebut maka diperoleh suatu persamaan regresi dengan model taksiran berikut :

$$Y = 1,792 + 1,060 X_1 + 0,611 X_2 + \epsilon$$

Hasil tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 1,792 artinya pada saat *Intellectual Capital* dan Partisipasi Anggota (X₁ dan X₂ = 0) maka keberhasilan koperasi sebesar 1,792
2. Koefisien regresi *intellectual capital* (X₁) = 1,060 artinya setiap terjadi kenaikan *intellectual capital* akan diikuti dengan kenaikan

3. keberhasilan koperasi (Y) dan X₂ tetap.
- Koefisien regresi partisipasi anggota (X₂) = 0,611 artinya setiap terjadi kenaikan partisipasi anggota akan diikuti dengan kenaikan keberhasilan koperasi (Y) dan X₁ tetap.

Pengujian Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel faktor *intellectual capital* dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi secara simultan dapat dilihat dari R Square pada tabel berikut :

Tabel 9 Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.546	.537	4.915

a. Predictors: (Constant), partisipasi anggota (X₂) *Intellectual capital* (X₁)

b. Dependent Variable: Y

Sumber data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 9 maka diperoleh hubungan antara *intellectual capital* dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan (KOPDIT BINEKAS) menunjukkan angka korelasi 0,739 berada pada kategori kuat. Artinya bahwa semakin tinggi *intellectual capital* dan partisipasi anggota maka keberhasilan koperasi pada (KOPDIT BINEKAS) semakin meningkat pula. Adapun nilai dari R square 0,546 atau 54,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel antara *intellectual capital* (X₁) dan partisipasi anggota (X₂) terhadap keberhasilan koperasi (Y) pada

(KOPDIT BINEKAS) sebesar 54,6%. Sedangkan sisanya 45,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini seperti pelayanan, permodalan, pembinaan pemerintah dan kompetensi manajer (Ropke,2003: 170).

Pengujian Model Regresi Secara Simultan (Uji f)

Pengujian model regresi secara simultan (Uji f) pada tabel berikut:

Tabel 10 : Hasil Uji Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2820.086	2	1410.043	58.378	.000 ^u
Residual	2342.904	97	24.154		
Total	5162.990	99			

a. Predictors: (Constant), partisipasi anggota (X₂), *intellectual capital* (X₁)

b. Dependent Variable: keberhasilan koperasi (Y)
 Sumber : Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan nilai F pada tabel 10 tersebut sebesar 58,378 dan nilai untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan = $3-1=2$ dan $= 100-2-1= 97$ sebesar 3,09 yang dimana bisa dilihat bahwa lebih besar dari ($58,378 > 3,09$) maka ditolak dan diterima artinya dengan tingkat kepercayaan 95% variabel independen *intellectual capital* (X₁) dan partisipasi anggota (X₂) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap keberhasilan koperasi (Y) pada (KOPDIT BINEKAS). Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Fathorrazi (2004 : 4) bahwa keberhasilan organisasi koperasi sangat ditentukan oleh kesiapan dan kemampuan anggota koperasi atau keberhasilan koperasi tergantung kualitas para anggota, turut serta anggota koperasi adalah rasa memiliki dan tanggung jawab untuk mengembangkan koperasi, maka dari itu partisipasi anggota berperan penting untuk perkembangan koperasi.

Pengujian Model Regresi Secara Parsial (Uji t)

Hasil pengujian untuk variabel bebas *intellectual capital* dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi sebagai berikut:

1. Pengaruh *intellectual capital* (X₁) terhadap keberhasilan koperasi (Y) pada Koperasi Kredit Bina Ekonomi Keluarga Sejahtera (KOPDIT BINEKAS)

Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh *intellectual capital* (X₁) terhadap keberhasilan koperasi (Y) secara statistik dapat diuji hipotesisnya sebagai berikut :

Ho₁ : $\beta_1 \leq 0$: berarti *intellectual capital* (X₁) tidak berpengaruh positif

dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi (Y).

Ha₁ : $\beta_1 > 0$: berarti *intellectual capital* (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi (Y).

Berdasarkan tabel 8 tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel *intellectual capital* (X₁) sebesar 4,634 dan nilai untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $100-2-1=97$ sebesar 1,66071 berarti berarti t hitung $> t$ tabel ($4,634 > 1,660$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya secara parsial faktor *intellectual capital* (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi (Y) pada Koperasi Kredit Bina Ekonomi Keluarga Sejahtera (KOPDIT BINEKAS).

2. Pengaruh partisipasi anggota (X₂) terhadap keberhasilan koperasi (Y) pada Koperasi Kredit Bina Ekonomi Keluarga Sejahtera (KOPDIT BINEKAS)

Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh partisipasi anggota (X₂) terhadap keberhasilan koperasi (Y) secara statistik dapat diuji hipotesisnya sebagai berikut :

Ho₂ : $\beta_2 \leq 0$: berarti faktor partisipasi anggota (X₂) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi (Y).

Ha₂ : $\beta_2 \geq 0$: berarti factor partisipasi anggota (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi (Y).

Berdasarkan tabel 8 tersebut dapat dilihat bahwa t_{hitung} pada variabel partisipasi anggota (X_2) sebesar 3,869 dan nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $100-2-1= 97$ sebesar 1,660 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,869 > 1,660$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya secara parsial faktor partisipasi anggota (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi (Y) pada Koperasi Kredit Bina Ekonomi Keluarga Sejahtera (KOPDIT BINEKAS).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan tanggapan anggota koperasi terhadap *intellectual capital*, partisipasi anggota dan keberhasilan koperasi :
 - a. Tanggapan anggota koperasi terhadap *intellectual capital* menunjukkan bahwa penilaian item loyalitas anggota koperasi adalah tertinggi dengan interpretasi sangat baik dan item dengan penilaian terendah adalah tanggung jawab anggota koperasi dengan interpretasi baik.
 - b. Tanggapan anggota koperasi terhadap partisipasi anggota menunjukkan bahwa penilaian item menghadiri (RAT) adalah tertinggi dengan interpretasi sangat baik dan item dengan penilaian terendah adalah turut dalam pengambilan keputusan dengan interpretasi baik.
 - c. Tanggapan anggota koperasi terhadap keberhasilan koperasi menunjukkan bahwa penilaian item koperasi berkontribusi kepada pengusaha kecil dengan membentuk jaringan kerja adalah tertinggi dengan interpretasi sangat tinggi dan item dengan penilaian terendah adalah melalui (SHU) dapat meningkatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan dengan interpretasi tinggi.
2. Bahwa *intellectual capital* (X_1) dan partisipasi anggota (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keberhasilan koperasi (Y) pada (KOPDIT BINEKAS).

3. Secara parsial (uji t) pengaruh *intellectual capital* dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi pada Koperasi Kredit Bina Ekonomi Keluarga Sejahtera (KOPDIT BINEKAS) adalah sebagai berikut :
 - a. *intellectual capital* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi (Y) pada Koperasi Kredit Bina Ekonomi Keluarga Sejahtera (KOPDIT BINEKAS).
 - b. partisipasi anggota (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi (Y) pada Koperasi Kredit Bina Ekonomi Keluarga Sejahtera (KOPDIT BINEKAS).

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. *Intellectual capital* dan partisipasi anggota yang telah dilaksanakan oleh anggota Koperasi Kredit Bina Ekonomi Keluarga Sejahtera (KOPDIT BINEKAS) harus terus ditingkatkan dengan cara membangun kepercayaan, kebersamaan, komunikasi dua arah, perlakuan adil serta pelatihan yang berkelanjutan kepada anggota terkait *intellectual capital*. Sedangkan untuk meningkatkan partisipasi anggota dapat dilakukan dengan cara meningkatkan manfaat keanggotaan dan meningkatkan partisipasi kontributif keuangan karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi.
2. *Intellectual capital* dan partisipasi anggota yang itemnya memiliki penilaian terendah agar terus diperbaiki, dievaluasi dan ditingkatkan seperti tanggung jawab anggota, ikut serta dalam pengambilan keputusan dan melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) dapat meningkatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan, sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap

- keberhasilan koperasi.
3. Pihak koperasi sebaiknya mengadakan pelatihan khusus yang wajib diikuti oleh seluruh anggota. Selain itu, anggota yang menjadi delegasi dalam paket pelatihan yang diadakan oleh Pusat Koperasi Kredit wilayah Bogor Banten (PUSKOPDIT BOGOR BANTEN) seharusnya mentransfer ilmu yang didapat kepada seluruh anggota KOPDIT BINEKAS.
 4. Bagi yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai sumber daya manusia pada koperasi hendaknya memperdalam kajian terkait faktor-faktor keberhasilan koperasi selain *intellectual capital* dan partisipasi anggota seperti pelayanan, permodalan, pembinaan pemerintah dan kompetensi manajer sehingga dapat memperluas khasanah keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga dan Widiyanti. 2003. **Dinamika Koperasi**. Rineka Cipta dan Bina Aksara. Jakarta.
- Arikunto, Suharsini. 2010. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Edisi Revisi, PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Astuti Yuana, Annisa Anggraeni. 2015. **Modal Intelektual dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Sentra Kerajinan Sepatu Cibaduyut Bandung)**. Jurnal Manajemen Indonesia Vol. 15 - No.2. pp 103-114
- Bontis, Nick and Enz, Jac Fitz. 2002. Intellectual Capital ROI : A Casual Map of Human Capital Antecedents and Consequents. **Journal of Intellectual Capital**. Vol 3 No 3, pp 223 – 247
- Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2010. **Buku Saku** Perkoperasian.
- Dinas KUMKM Propinsi Jawa Barat, 2017 (<http://www.dekop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-koperasi/>) diakses pada tanggal 28 Oktober 2017
- Dinas Koperasi dan Usaha Kecil 2018 (<http://www.diskumkm.jabarprov.go.id>) diakses pada tgl. 05 April 2018.
- Fathorrazi, Muhammad 2004, **Analisis Komperatif Faktor Partisipasi Anggota, Kinerja Sumber Daya Manusia, Peran Pemerintah Dan Tingkat Keberhasilan Antara Koperasi Multi Usaha Dan Tunggal Usaha Pada Koperasi Susu Sapi Perah Di Jawa Timur**, Disertasi, Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya
- Gemina, Dwi DKK. 2013. **Keunggulan Bersaing Koperasi Berkaitan Dengan Penerapan Intellectual Capital, Manajemen Keanggotaan Dan Partisipasi Anggota** (Studi kasus di Koperasi Kota Bogor) Jurnal Manajemen Kewirausahaan vol 15, No 2 pp 191- 204.
- Hariyanto Wiwit, Sigit Hermawa. 2010. **Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Performance Dan Competitive Advantage Pada Perusahaan Farmasi Di Jawa Timur**. UMSIDA :Malang
- Hendar dan Kusnandi. 2009. **Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi** Edisi Kedua. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hanel, Fred 1985. **Basic Aspect of Cooperative Organization**. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Ismail, 2005. **Pengaruh Partisipasi Anggota dan Manajemen terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Karyawan Simpan Pinjam di Kota Batam** [TESIS] Surabaya : Pascasarjana, Studi ilmu manajemen, Universitas Airlangga.

- Koperasi BINEKAS. 2009. **Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas.**
- _____. 2013. **Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas**
- Meilani, Any. 2002. **Hubungan Antara Faktor Anggota dan Partisipasi dengan Keberhasilan Koperasi. Laporan Penelitian.** Lembaga Penelitian Universitas Terbuka.
- Pasaribu, R.B.F, Dionysia Kowanda, Sugiharti Binastuti dan Ade Prasetyo, 2014, **Pengaruh Intellectual Capital, Bopo, Der dan Ldr Terhadap Return On Equity Emiten Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2012, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8, No. 3, November.** hal: 151-160.
- Sartika, Tiktik. 2013. **Ekonomi Koperasi.** Ghalia Indonesia. Bogor
- Sugiyono. 2014. **Metode Penelitian Manajemen.** Alfabeta. Bandung.
- _____. 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.** Alfabeta. Bandung
- Suharyadi, dan Purwanto S.K., 2009. **Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern,** buku II, Edisi 2, Salemba Empat. Jakarta.
- Tohar. 2000. **Permodalan dan Perkreditan Koperasi.** Kanisius. Yogyakarta
- Usmara, 2002. **Paradigma Baru Sumber Daya Manusia.** Amarabooks, Yogyakarta.